

## Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio*

AGUNG SEPTIAN  
TRI BODROASTUTI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala  
Jalan Sriwijaya No. 32 & 36 Semarang 50242  
Email :agungseptian\_p@yahoo.com

**Diterima 30 Desember 2013; disetujui 3 Februari 2014;**

**Abstract.** *PER (price earnings ratio) is a very important factor and should be considered by investors before making an investment decision. The purpose of this study was to determine the effect of Earning Per Share, Return on Assets, Return on Equity, Debt To Equity Ratio, and Price Book Value for the price earning ratio (PER) of Automotive and Allied Products Companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2011. The populations in this study were the Automotive and Allied Products companies listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 17 (seventeen) companies. The sampling technique was conducted with purposive sampling method and acquired 16 companies as the study sample. The data analysis technique used was linear regression. Based on the results of the regression analysis showed that Earning Per Share, Return on Assets, and Debt To Equity Ratio had no significant effect on the price earning ratio (PER). While Return On Equity had positive effect on the price earning ratio (PER) and Price Book Value negatively affected the price earning ratio (PER) in Automotive and Allied Products Companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2009-2011.*

**Keywords:** *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Price Book Value.*

### PENDAHULUAN

**Latar Belakang.** Pasar modal memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal sendiri memiliki dua fungsi yang utama, pertama adalah fungsi ekonomi yaitu pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak investor dan pihak yang memerlukan dana. Fungsi yang kedua adalah fungsi keuangan, yaitu pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Husnan, 1998). Jogiyanto (2000) mengemukakan ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham

yakni dengan menggunakan analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisa tehnik (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan sedangkan analisis tehnik menggunakan data pasar dari nilai saham untuk menentukan nilai dari saham.

Rasio yang sering digunakan dalam analisis saham adalah *price earning ratio* (PER). Alasan utama mengapa *price earning ratio* digunakan dalam analisis harga saham adalah karena PER akan memudahkan dan membantu para analis dan investor dalam penilaian saham, disamping itu PER juga dapat membantu para analis untuk memperbaiki judgement karena harga

saham pada saat ini merupakan cermin prospek perusahaan di masa yang akan datang (Sartono dan Munir, 1997).

Secara umum dikatakan bahwa PER yang rendah mengindikasikan murahnya harga saham sehingga layak untuk dibeli. Namun demikian, ada kalanya investor tetap membeli saham yang memiliki PER tinggi kalau investor tersebut percaya pada potensi perkembangan beberapa tahun kemudian (Cahyono 2000). Menurut Purnomo (1998) perusahaan dengan PER yang rendah mungkin dapat menurunkan minat investor terhadap harga saham, namun perlu diingat pula bahwa PER yang rendah mempunyai potensi untuk meningkat, sehingga investor tidak hanya terpaku pada PER yang tinggi saja. Dengan mengetahui harga di pasar dan laba bersih per saham, maka investor bisa menghitung berapa PER saham tersebut. Semakin besar *earning per share* semakin rendah PER saham tersebut dan sebaliknya.

Namun perlu dipahami, karena investasi di saham lebih banyak terkait

dengan ekspektasi maka laba bersih yang dipakai dalam perhitungan biasanya laba bersih proyeksi untuk tahun berjalan. Dengan begitu bisa dipahami jika emiten berhasil membukukan laba besar, maka sahamnya akan diburu investor karena proyeksi laba untuk tahun berjalan kemungkinan besar akan naik.

Besaran PER akan berubah-ubah mengikuti perubahan harga di pasar dan proyeksi laba bersih perseroan. Dalam penelitian ini, saham kelompok perusahaan otomotif lebih banyak menarik minat para investor karena perusahaan otomotif merupakan salah satu usaha yang tidak pernah mati akan kebutuhan transportasi yang merupakan kebutuhan pokok manusia. Berikut ini disajikan data rata-rata PER (variabel dependen) dan EPS, ROA, ROE, DER serta PBV (variabel independen) perusahaan *automotive and allied products* yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 – 2011 pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Pertumbuhan Rata-Rata PER, EPS, ROA, ROE, DER, dan PBV Pada Perusahaan Automotive and Allied Products yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011**

Rata-Rata / Tahun	2009	2010	2011
PER	13.92	22.73	33.07
EPS	507.22	748.67	771.02
ROA	9.10	10.07	9.16
ROE	19.73	21.13	18.68
DER	1.60	1.34	1.35
PBV	3.17	4.47	3.51

Sumber : Data sekunder yang diolah ( *Indonesian Capital Market Directory* )

Pada tabel 1 dapat dilihat rata-rata PER pada perusahaan *automotive and allied products* antara tahun 2009 - 2011 mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2009 PER sebesar 13,92 kali, sedangkan pada tahun 2010 meningkat menjadi 22,73 kali dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 33.07 kali. Pada tahun 2009 rata-rata EPS pada perusahaan *automotive and allied products* adalah 507,22 kali. Pada tahun 2010 EPS mengalami peningkatan menjadi 748,67

kali. Pada tahun 2011 EPS juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 771,02 kali. Begitu halnya yang terjadi terhadap ROA, ROE, DER, dan PBV juga mengalami adanya peningkatan maupun penurunan nilai masing-masing dari tahun 2009 – 2011.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh EPS, ROA, ROE, DER, dan PBV terhadap PER dalam laporan tahunan perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (Studi kasus pada perusahaan *Automotive and Allied Products* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 – 2011)”.

**Rumusan Masalah.** Atas dasar latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh EPS, ROA, ROE, DER dan PBV terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 ?

## TINJAUAN TEORITIS

**Price Earning Ratio.** PER (*price earning ratio*) merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan investor sebelum mengambil keputusan investasi, karena PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan atau dengan kata lain PER menunjukkan besarnya harga satu rupiah *earning* (Tandelilin, 2001). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earning per share* (EPS) dari saham yang bersangkutan (Sartono, 2001).

**Earning Per Share (EPS)** merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya (Nurul, 2010). *Earning per Share* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap di bagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi *Earning per Share* merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa depan (Tandelilin, 2001).

**Return On Asset (ROA)** rasio ini mengukur menghubungkan laba bersih dengan total aktiva yang mengukur tingkat

profitabilitas perusahaan atas penggunaan aktivitya (Nurul, 2010). *Return On Asset* (ROA) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Sukardi, 2010).

**Return On Equity (ROE)** sebuah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Nurul, 2010). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut sebagai rentabilitas usaha (Sawir, 2004).

**Debt Equity Ratio (DER)** adalah perbandingan antara total hutang (hutang jangka panjang dan hutang lancar) dengan modal sendiri (modal saham biasa dan saham preferen) (Nurul, 2010). Investor perlu mengetahui kesehatan perusahaan melalui perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Jika modal sendiri lebih besar daripada modal pinjaman, maka perusahaan itu sehat dan tidak mudah bangkrut. Jadi investor harus selalu mengikuti perkembangan rasio ekuitas terhadap utang ataupun *debt to equity ratio* (Samsul, 2006).

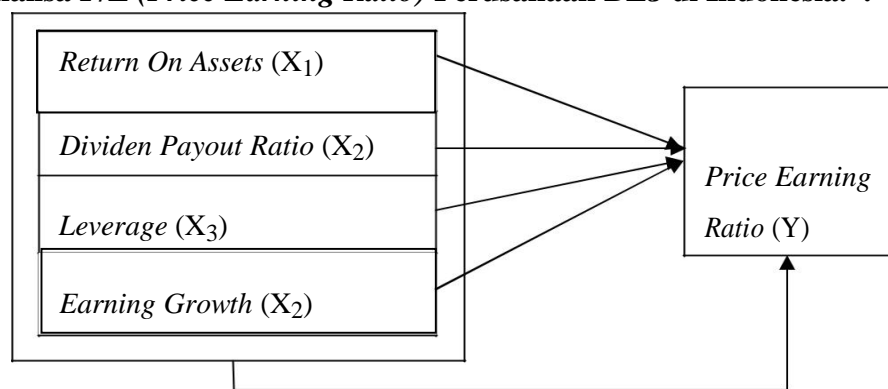
**Price to Book Value (PBV)** adalah rasio antara harga pasar dan nilai buku saham (Nurul, 2010). *Book Value* merupakan ukuran valuasi yang lebih cocok diterapkan kepada sebuah perusahaan yang pertumbuhan usahanya tidak terlalu cepat. Sebaliknya, untuk sebuah perusahaan yang pertumbuhannya pesat, nilai *Book Value* bukan merupakan ukuran paling penting (Sihombing, 2008).

**Penelitian Terdahulu.** Penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Dividen Payout Ratio*, *Price to Book Value*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* terhadap *Price Earning Ratio* yang sebelumnya pernah

dilakukan oleh Nurseto, Pangestuti (2012) yaitu menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2007-2010). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semua variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Dividen Payout Ratio*, *Price to Book Value*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

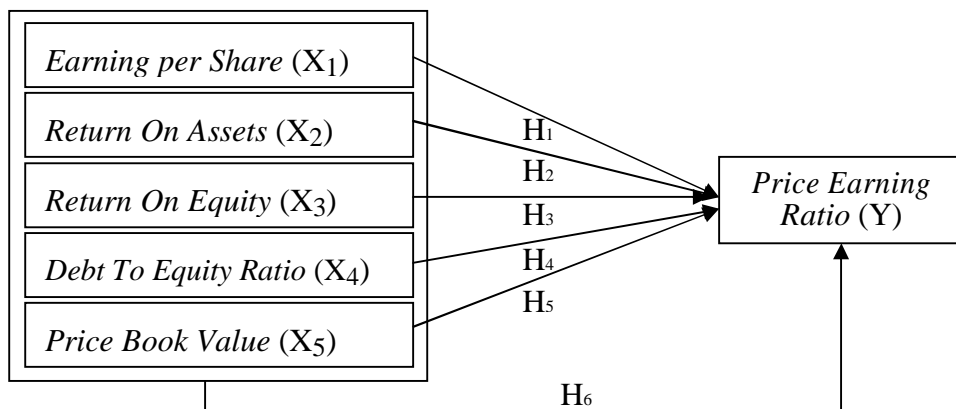
Penelitian lainya juga dilakukan oleh Suhadak (2005) dengan judul Analisa P/E (*Price Earning Ratio*) Perusahaan BEJ di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PER, DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PER, leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PER dan earning growth berpengaruh negatif signifikan terhadap PER.

**Gambar 1**  
**Penelitian terdahulu**  
**“Analisa P/E (*Price Earning Ratio*) Perusahaan BEJ di Indonesia.”.**



Sumber : Suhadak (2005)

**Gambar 2**  
**“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan *Real Estate and Property* di BEI”.**



Sumber : Nurul (2010)

**Kerangka teoretis.** Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *price earning ratio* antara lain Nurseto, Pangestuti (2012), Suhadak (2005), Kurniawan, M. Rasuli, dan Nurazlina (2012), dan Nurul (2010). Kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Nurul (2010) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Price*

*Earning Ratio* Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan *Real Estate and Property* di BEI. Dengan gambar sebagai berikut pada gambar 2.

**Hipotesis.** Berdasarkan permasalahan yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share* terhadap

*Price Earning Ratio* Pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

- H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Return On Assets terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
- H<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Return On Equity terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
- H<sub>4</sub> = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Debt Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
- H<sub>5</sub> = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Price to Book Value terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
- H<sub>6</sub> = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity, Debt Equity Ratio, dan Price to Book Value terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

## METODE PENELITIAN

**Pendekatan Penelitian.** Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan

tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

**Jenis Penelitian.** Menurut Indriantoro (2002) bahwa penelitian Kausal Komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kausal Komparatif. Dalam hal ini merupakan analisis pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *Price Earning Ratio*.

### Definisi Operasional

#### 1. Price Earning Ratio

*Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. PER menunjukkan seberapa jauh investor akan membayar per satuan uang dari keuntungan yang dilaporkan. Menurut Nurul (2010) PER dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{PER (\%)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning}} \times 100\%$$

Ket : PER = Price Earning Ratio

#### 2. Earning Per Share

*Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemilikinya (Nurul, 2010). Bagi para investor, informasi *Earning per Share* merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa depan.

#### 3. Return On Assets

*Return On Assets* (ROA) menghubungkan laba bersih dengan total aktiva yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan atas penggunaan aktivasnya. *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus berikut dengan satuan persentase (Nurul, 2010) :

$$\text{ROA (\%)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Ket. ROA = Return On Assets

#### 4. *Return on Equity*

*Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus berikut dengan satuan persentase (Sudarto, 2005) dalam (Nurul, 2010) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \text{ (%)}$$

Ket. ROA = Return On Equity

#### 5. *Debt to Equity Ratio*

*Debt Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang (hutang jangka panjang dan hutang lancar) dengan modal sendiri (modal saham biasa dan saham preferen). *Debt Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Nurul, 2010) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \text{ (%)}$$

Ket. DER = Debt To Equity Ratio

#### 6. *Price to Book Value*

*Price to Book Value* adalah rasio antara harga pasar dan nilai buku saham. *Book Value* merupakan ukuran valuasi yang lebih cocok diterapkan kepada sebuah perusahaan yang pertumbuhan usahanya tidak terlalu cepat. *Price to Book Value* dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Nurul, 2010) :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\% \text{ (%)}$$

Ket. PBV = Price Book Value

**Populasi dan sampel.** Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 17 (tujuh belas) perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan dari 17 perusahaan yang ada selama 3 tahun.

**Teknik Pengambilan Sampel.** Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability* secara *Purposive Sampling* dengan metode berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian) (Indriantoro dan Supomo, 1999).

**Jenis Data.** Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian (Indriantoro, 1999).

**Sumber Data.** Data penelitian yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Semarang, *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2009 – 2011.

**Teknik Pengumpulan Data.** Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran laporan perusahaan sampel dan melibatkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan checklist atas perusahaan yang termasuk perusahaan *Automotive and Allied Products*.
2. Melakukan checklist atas rasio-rasio yang diungkapkan perusahaan *Automotive and Allied Products*.

**Teknik Analisis Data.** Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2010). Selain menggunakan analisis statistik deskriptif penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan untuk analisis tersebut adalah:

$$\hat{Y} = b + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Keterangan :

Dimana :

b = Konstanta

X<sub>1</sub> = Earning Per Share (EPS)

X<sub>2</sub> = Return On Assets (ROA)

X<sub>3</sub> = Return on Equity (ROE)

X<sub>4</sub> = Debt to Equity Ratio (DER)

X<sub>5</sub> = Price to Book Value (PBV)

Ŷ = Price Earning Ratio

## HASIL PENELITIAN

**Regresi Linier Berganda.** Hasil pengujian pengaruh variabel independen (pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap dan perilaku) terhadap variabel dependen (produktivitas) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2**  
**Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.145	.236		9.093	.000		
EPS	7.855E-5	.000	.077	.971	.337	.830	1.205
ROA	.054	.039	.276	1.374	.177	.129	7.771
ROE	-.062	.020	-.574	-3.086	.004	.150	6.681
DER	.134	.105	.164	1.275	.209	.312	3.205
PBV	.192	.016	.930	12.119	.000	.879	1.137

a. Dependent Variable: LGPER

**Tabel 3**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.050	5	8.410	30.230	.000 <sup>a</sup>
	Residual	11.685	42	.278		
	Total	53.735	47			

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, EPS, ROE, ROA

**Uji F.** Uji F dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian secara simultan atau serentak, dimana hasilnya terlihat pada tabel. Nilai F hitung 32.044 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai F hitung 30.230 > F tabel 2,34 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PER.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,757 yang berarti 75,7% variabilitas variabel *Price Earning Ratio* (PER) dapat

dijelaskan oleh variabilitas EPS, ROA, ROE, DER dan PBV, sedangkan sisanya 24,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel *Earning Per Share* (EPS)/X<sub>1</sub> adalah sebesar 7,855E-5 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan *Price Earning Ratio* / PER (Y) yaitu pada saat PER naik diikuti oleh nilai EPS yang meningkat. Dan berdasarkan uji hipotesis, hasil EPS tidak berpengaruh signifikan

terhadap PER. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,337 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) (t hitung  $0,971 < t$  tabel 2,018).

Hasil penelitian ini sesuai mendukung teori yang dikemukakan oleh Kurniawan, M. Rasuli, dan Nurazlina (2012) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap PER. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian Nurul (2010) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*. EPS yang cenderung naik maka kemungkinan keuntungan yang didapat oleh investor lebih besar dari pada kerugian yang mungkin terjadi.

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) variabel *Return On Assets* (ROA) /  $X_2$  adalah sebesar 0,054 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan *Price Earning Ratio* (Y) yaitu pada saat PER naik diikuti oleh nilai ROA yang meningkat. Dan berdasarkan uji hipotesis, hasil ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,177 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) (t hitung  $1,374 < t$  tabel 2,018).

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Suhadak (2005) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PER. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian Nurul (2010) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PER. Semakin tinggi ROA maka keputusan investasi saham (*Price Earning Ratio*) semakin besar.

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) variabel *Return On Equity* (ROE) /  $X_3$  adalah sebesar - 0,062 dan arah koefisien regresi adalah negatif, artinya mempunyai hubungan yang berlawanan dengan *Price Earning Ratio* (Y) yaitu pada saat PER naik diikuti oleh nilai ROE yang menurun. Berdasarkan uji hipotesis, hasil ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PER. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,004 yang lebih kecil dari tingkat

signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) (t hitung  $-3,086 > t$  tabel -2,018).

Hasil penelitian ini mendukung teori Ratnaningrum (2010) yang menyatakan bahwa laba yang semakin menurun, sedangkan harga saham relatif tetap sehingga PER menjadi semakin meningkat. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian Siagiaan (2004) bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap PER.

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien regresi ( $\beta_4$ ) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) /  $X_4$  adalah sebesar 0,134 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan *Price Earning Ratio* (Y) yaitu pada PER naik diikuti oleh nilai DER yang meningkat. Berdasarkan uji hipotesis, hasil DER tidak berpengaruh terhadap PER. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,209 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) (t hitung  $-1,275 < t$  tabel 2,018).

Penelitian ini mendukung penelitian Siagiaan (2004) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Nurul (2010) bahwa hubungan antara *price earning ratio* seharusnya (nilai instrinsik) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah positif, yaitu semakin besar rasio antara utang dengan modal, semakin besar harga dari saham.

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien regresi ( $\beta_5$ ) variabel *Price To Book Value* (PBV) /  $X_5$  adalah sebesar 0,192 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan *Price Earning Ratio* (Y) yaitu pada saat PER naik diikuti oleh nilai PBV yang meningkat. Berdasarkan uji hipotesis, hasil PBV berpengaruh positif signifikan terhadap PER. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) (t hitung  $12,119 > t$  tabel 2,018).

Hasil penelitian ini mendukung teori Siagiaan (2004) bahwa hubungan antara *price earning ratio* seharusnya (nilai instrinsik) dengan *Price To Book Value* (PBV) adalah



positif, yaitu semakin besar nilai equity per lembar saham, semakin besar harga dari saham. Penelitian ini juga konsisten dengan Nurul (2010) yang menghasilkan *Price To Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif terhadap *Price Earning ratio*. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi bila jaminan keamanan atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan semakin tinggi. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Margaretha (2008) yang menunjukkan bahwa *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Earning per Share*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.757 hal ini berarti 75,7% variabilitas variabel PER dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel EPS, ROA, ROE, DER, dan PBV. Sedangkan sisanya 24,3% dijelaskan oleh variabel lainnya *Dividen Payout Ratio*, Tingkat Return yang diisyaratkan, dan Tingkat Pertumbuhan Dividen yang diharapkan (Husnan, 1998).

## SIMPULAN

1. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
2. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
4. *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
5. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.
6. Secara simultan variabel EPS, ROA, ROE, DER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y) pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.

## Saran

1. Hasil Penelitian  
Berdasarkan hasil penelitian EPS berpengaruh negative terhadap PER, dan hipotesis EPS berpengaruh positif terhadap PER, maka perusahaan *Auto-motive and Allied product* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 hendaknya meningkatkan keuntungannya per lembar saham karena EPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemilikinya (Nurul:20) serta menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2001)
2. Bagi Perusahaan  
Disarankan pada perusahaan untuk memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penggunaan sejumlah modal yang dinilai dengan menggunakan ROE karena dapat berpengaruh pada PER. Dimana semakin tinggi PER menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang semakin besar untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dari investasi saham yang dilakukan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
a. Dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel dengan diterapkan pada perusahaan lain misal manufaktur, farmasi, tekstil dan lain-lain.

- b. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap *price earning ratio*.
- c. Disarankan kepada peneliti lebih lanjut untuk meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap *price earning ratio* seperti *Dividen Payout Ratio*, Tingkat Return yang diisyaratkan, dan Tingkat Pertumbuhan Dividen yang diharapkan (Husnan, 1998).

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Meygawan Nurseto.2012. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007 – 2010. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol.1 No.1 2012.
- Ang, Robbert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia. Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti.2001. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta :Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Rineka Cipta: Jakarta.
- Darsono, Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. ANDI : Yogyakarta.
- Ghozali, Imam.2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP Undip : Semarang.
- Halim, Abdul.2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Salemba Empat : Jakarta. Husnan, Suad.1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* . Edisi Ketiga. AMP YKPN : Yogyakarta.
- Hayati, Nurul.2010. Faktor-Faktor Yang Mem-pengaruhi *Price Earning Ratio (PER)* Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.11 No.1. April 2010.
- Indriantoro, Nur dan Supomo.2002.*Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE : Yogyakarta.
- Jogiyanto.2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BEFE : Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- Munawir.1993. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisa Laporan Keuangan Teori dan aplikasi*. PPM : Jakarta.
- Samsul, Muhammad.2006.*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga : Jakarta.
- Sartono, Agus & Misbahul Munir, 1997. Pengaruh Kategori Industri Terhadap Price Earning (P/E) Ratioa & Faktor – Faktor Penentunya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.12 No.3 Hal.83-98.
- Sartono, Agus.2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke empat. BPFE : Yogyakarta.
- Sawir, Agnes.2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia : Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Bussines*. Salemba Empat:Jakarta.
- Sihombing, Gregorius.2008.Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham. Edisi Pertama. Penerbit Indonesia Cerdas : Yogyakarta.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktis Keuangan*. Penerbit PT Gramedhia Widiasarana Indonesia : Jakarta.
- Sukardi, david Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya.2010. *Manajemen Investasi*. Edisi Pertama. Graham Ilmu. Yogyakarta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi kelima. AMP YKPN : Yogyakarta.
- Suryaputri Rossje V. 2003. Pengaruh Faktor Leverage, Dividen Payout, Size, Earning Growth, and Country Risk Terhadap Price Earning Ratio. *Jurnal Media Riset dan Informasi*. Vol.3 No1 April 2003.
- Susilowati Yeye. 2003. " Pengaruh PER terhadap Faktor Fundamental Perusahaan pada Perusahaan Publik di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. volume 10 No.1 Maret 2003.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. BPFE : Yogyakarta.
- Tjiptono Darmadji . 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.